

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan itu, pasal 31 UUD tahun 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Negara harus memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Selanjutnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Pasal 11 menyatakan bahwa (1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

Pemerintah daerah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 berhak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu dinyatakan bahwa Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas, dan berada di bawah serta bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Dinas Pendidikan sebagai salah satu unsur pelaksana otonomi daerah adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah kabupaten Ogan Komering Ulu

selaku pengguna anggaran, dan oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 berkewajiban melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data Kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pencatatan dan pengolahan tersebut disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

1.1 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu mengacu kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 11 Tahun 2008 Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan.

Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan; dan
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan.

Adapun susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;

- b. Sekretariat;
 - 1) Sub Bagian Kepegawaian ;
 - 2) Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Umum.
- c. Bidang Program;
 - 1) Seksi Pengumpulan dan Pengolahan Data;
 - 2) Seksi Penyusunan Program; dan
 - 3) Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- d. Bidang Sarana dan Prasarana;
 - 1) Seksi Sarana Pendidikan;
 - 2) Seksi Sarana Media Pembelajaran; dan
 - 3) Seksi Pemeliharaan.
- e. Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - 1) Seksi Pendidikan TK, SD dan SLB;
 - 2) Seksi Pendidikan SMP, SMA dan SMK; dan
 - 3) Seksi Pendidikan Luar Sekolah.
- f. Bidang Pendidikan dan Pengajaran;
 - 1) Seksi Kurikulum;
 - 2) Seksi Kesiswaan; dan
 - 3) Seksi Standar dan Mutu Pendidikan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (13 UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional (Pengawas Pendidikan)

Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu menaungi 12 UPTD yang tersebar di 12 kecamatan, ± 154 PAUD, 85 SD negeri, 33 SD swasta/sederajat, 52 SMP negeri, 22 SMP swasta/sederajat, 18 SMA negeri, 19 SMA swasta/sederajat, 4 SMK negeri dan 9 SMK swasta. Dengan unit pelaksana teknis yang begitu banyak dan didukung dengan Sumber Daya Manusia yang begitu besar, serta asset didalamnya yang juga amat banyak, kalau di-*manage* dengan baik insyaallah Dinas Pendidikan akan menjadi penggerak utama kemajuan bangsa, khususnya kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.3 Aspek-aspek Strategis yang Berpengaruh

Ada beberapa kondisi lingkungan strategis yang berpengaruh positif terhadap pelaksanaan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu :

Pertama, secara yuridis formal Dinas Pendidikan memiliki landasan yang kuat dan tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kedua, ditinjau dari bentuk dan susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tergolong baik, yaitu type A yang memiliki keunggulan dan kekuatan sebagai berikut :

- a. Adanya pembagian tugas yang jelas antara sekretariat dan bidang-bidang yang melaksanakan tugas pokok organisasi, dan kelompok staf yang melaksanakan kegiatan penunjang.
- b. Asas spesialisasi dapat dijalankan, menurut bakat bawahan yang berbeda-beda.
- c. Prinsip “the right man in the right place” dapat diterapkan dengan mudah.
- d. Koordinasi mudah dijalankan dalam setiap unit kegiatan.
- e. Organisasi Dinas Pendidikan dapat mengakomodasi ruang lingkup kerja yang besar/kompleks.

Ketiga, sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah menangani pendidikan cukup lama dengan nama dan format berubah-ubah sesuai dengan kepentingan dan lingkup kerja yang dinamis, sehingga sampai dengan tahun 2016 merupakan kurun waktu yang sangat panjang dan telah memberikan pengalaman berharga untuk menjadi organisasi yang mapan dan handal, serta teruji dengan berbagai dinamika pembangunan bangsa.

Keempat, Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki wilayah teritorial yang sangat luas, dan merupakan peluang untuk mengembangkan organisasi lebih kokoh.

Kelima, potensi yang dimiliki Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan anugerah yang tidak terhingga dan mampu memberikan modal bagi kemakmuran masyarakat. Potensi dimaksud berupa fisiografi, demografi, pemerintahan, ekonomi, dan sejarah. Fisiografi mencakup daratan, lautan, sungai, danau, gunung, iklim, flora, dan fauna. Demografi mencakup adat atau kekhasan tiap desa atau kecamatan, seni budaya, dan pendidikan. Pemerintahan mencakup dasar negara, bentuk pemerintahan, dan pembagian wilayah. Ekonomi mencakup pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, industri, perhubungan, dan pariwisata, serta sejarah mencakup perkembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu dari masa ke masa.

Keenam, perkembangan masyarakat yang mengglobal di abad ke-20 akan ditandai dengan semakin pentingnya peranan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segenap aspek kehidupan manusia. Kemudian dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, tak dapat pula dilupakan pentingnya pendidikan sebagai proses pembentukan kualitas masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu dimasa depan terus tumbuh dan berkembang dalam kerangka mengembangkan budaya daerah sendiri, serta dalam kerangka kebangsaan Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Ketujuh, pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap pendidikan akan memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan lahirnya undang-undang otonomi daerah, akan terjadi perubahan prinsip dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang pada akhirnya akan berpengaruh pada sistem penyelenggaraan pemerintahan di

Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perubahan yang secara nyata dialami adalah reorientasi manajemen pemerintahan dari sentralistik ke arah desentralisasi yang lebih demokratis, sehingga dengan pelaksanaan Otonomi Daerah diharapkan daerah mampu mendorong untuk memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, meningkatkan peran serta masyarakat, mengembangkan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah baik sebagai fungsi legislatif, fungsi pengawasan, maupun fungsi anggaran atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Namun di balik semua itu ada beberapa lingkungan yang dapat memberikan

pengaruh kurang positif, dan bahkan bisa negatif, diantaranya :

1. masih banyak sekolah di wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM);
2. kompetensi guru yang belum memadai dan distribusi guru yang belum merata antar desa;
3. akses dan mutu pendidikan yang boleh dikategorikan masih rendah;
4. kemampuan anak usia 15 tahun di bidang matematika, sains dan membaca belum cukup optimal;
5. beberapa kasus kekerasan fisik dan pornografi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah;
6. penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik terbilang masih rendah.

1.4 Isu-isu Strategis

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021, yang implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016, yang difokuskan pada:

1. tersedianya pendidikan secara merata diseluruh wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu, bahwa pendidikan harus dinikmati oleh seluruh warga negara Indonesia yang berada di wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan;
2. terjangkaunya pendidikan oleh seluruh lapisan masyarakat, bahwa pendidikan merupakan hak setiap warrga negara Indonesia oleh karena itu pendidikan harus dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat status sosial maupun gender dan pemerintah wajib menyediakan pendidikan yang terjangkau sampai pelosok desa;
3. berkualitas/bermutu dan relevan pendidikan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri artinya pemerintah harus terus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan dunia kerja;
4. setara bagi warga negara dalam memperoleh pendidikan berkualitas, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama mendapatkan pendidikan berkualitas;
5. menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri, bahwa pemerintah wajib memberikan jaminan kepastian bagi setiap warna negara memperoleh pendidikan yang bermutu dan relevan.

1.5 Sistematika Penyajian

Laporan ini terdiri atas 4 bab dan lampiran,

Bab I Pendahuluan

1.1, Dasar Hukum

1.2, Gambaran Umum Organisasi

1.3, Aspek-aspek Strategis yang Berpengaruh

1.4, Isu strategis

1.5, Sistematika Penyajian

Bab II Perencanaan Kinerja

2.1, Rencana Strategis

2.2, Penetapan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

1, Pengukuran Pencapaian Sasaran

2, Analisa Pencapaian Sasaran

3, Pengukuran Pencapaian Keuangan

B. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2016-2021 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021 yang mengusung visi dan misi Bupati/Wakil Bupati Ogan Komering Ulu, yaitu :

Visi Bupati/Wakil Bupati Ogan Komering Ulu 2016-2021 **“TERWUJUDNYA OGAN KOMERING ULU YANG LEBIH MAJU, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA”**, dan misi Bupati/Wakil Bupati Ogan Komering Ulu 2016-2021 adalah **“(1) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Government) Dan Pemerintahan Yang Bersih (Clean Governance), (2) Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan, (3) Mewujudkan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal, (4) Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Publik Berdimensi Wilayah.”**

Sedangkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021 adalah **“TERSELENGGARANYA LAYANAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SECARA OPTIMAL UNTUK MEMBENTUK INSAN DIDIK YANG CERDAS SEUTUHNYA,”** dengan misi **“(1) Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan, (2) Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan, (3) Meningkatkan Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan, (4) Meningkatkan Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan, (5) Meningkatkan Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan.”**

Tujuan yang telah dirumuskan pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2016-2021 adalah :

1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
2. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan
3. Meningkatkan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan
5. Meningkatkan layanan pendidikan melalui tata kelola, akuntabilitas dan prestasi bidang pendidikan
6. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang belum atau tidak berkesempatan mengikuti pendidikan jalur formal, khususnya bagi

masyarakatputus sekolah melalui penyelenggaraan Pendidikan Non Formal dan In Formal;

Adapun sasaran-sasaran strategis yang hendak diwujudkan meliputi:

Sekretariat

1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Meningkatkan disiplin aparatur
4. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Pengembangan sistem laporan keuangan
6. Terlengkapinya inventarisasi asset Dinas Pendidikan

Bidang Program

1. Meningkatkan sistem penyusunan program
2. Meningkatkan sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja
3. Terlaksananya program sekolah gratis
4. Terlaksananya pengendalian mutu sekolah

Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Meningkatkan akses dan layanan PAUD
2. Meningkatkan akses dn layanan pendidikan dasar
3. Meningkatkan akses dan layanan pendidikan menengah
4. Meningkatkan akses dan layanan pendidikan non formal
5. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
6. Terpenuhinya kualifikasi guru sesuai degan peraturan keguruan

Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Meningkatkan sistem penerimaan siswa baru
2. Meningkatkan pengembangan minat, bakat, prestasi dan kreativitas siswa
3. Terlaksananya akreditasi sekolah
4. Meningkatkan sistem dan hasil ujian nasional/ujian sekolah

Bidang Sarana dan Prasarana

1. Terpenuhinya gedung sekolah sesuai dengan SPM pendidikan
2. Terpenuhinya meubeler dan peralatan sekolah sesuai dengan SPM pendidikan
3. Terlengkapinya kebutuhan penunjang capaian SPM pendidikan

2.2. Penetapan Kinerja

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diatas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2016. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016 tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu semula mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp 33.330.033.600,- namun dalam perjalanannya karena sistem APBD OKU mengalami defisit anggaran maka terjadi perubahan menjadi Rp 26.144.881.600,- yang terbagi dalam 12 program yang dilaksanakan oleh lima unit utama di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan rincian sebagai berikut.

N	PROGRAM	UNIT
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Sekretariat
2	Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur	Sekretariat
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Sekretariat
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Sekretariat, dan Bidang Program
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Sekretariat, dan Bidang Program
6	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Bidang Sarpra, dan Bidang
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Bidang Sarpra, Bidang
8	Program Pendidikan Menengah	Bidang Sarpra, Bidang Dikjar
9	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Bidang Dikjar

10	Program Pendidikan Non Formal	Bidang Dikdasmen, dan Bidang
11	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Bidang Sarpra, Bidang
12	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Bidang Program, dan Bidang

Berikut isi perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2016.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan pengembangan PAUD 2. Tersedia dan terjangkau layanan PAUD bermutu dan berkesetaraan di wilayah kab.	1. Bertambahnya jumlah PAUD	60%
	2. Terlaksananya PAUD	40%
3. Peningkatan kualitas kelulusan	3. Nilai rata-rata Ujian Nasional - SD/MI - SMP/MTs - SMA/SMK/MA	5,5 5,5 5,5
4. Peningkatan akses pendidikan dalam suasana yang kondusif	4. Angka melek huruf	100 %
	5. Angka rata-rata lama sekolah	9,10 th
	6. Angka partisipasi kasar - SD/MI	100 %
	- SMP/MTs	100 %
	-SMA/SMK/MA	100 %
	7. Angka partisipasi murni - SD/MI	100 %
	- SMP/MTs	100 %
	-SMA/SMK/MA	100 %
	8. Angka kelulusan - SD/MI	100 %
	- SMP/MTs	100 %
	-SMA/SMK/MA	100 %
	9. Angka putus sekolah - SD/MI	0 %
	- SMP/MTs	0 %
	-SMA/SMK/MA	0 %
	10. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD	217
	11. Rasio murid/guru SD/MI	12
	12. Rasio murid/kelas	32
13. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	75	
14. Rasio murid/guru SMP/MTs	10	
15. Rasio murid/kelas	28	
16. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah	48	
17. Rasio murid/guru SMA/K.MA	20	

	18. Rasio murid/kelas 19. Angka melanjutkan - dari SD ke SMP - dari SMP ke SMA	36 85 % 90 %
5. Peningkatan kapasitas dan prestasi siswa dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya	Jumlah prestasi siswa SD a. Tingkat kabupaten b. Tingkat propinsi c. Tingkat nasional d. Tingkat internasional Jumlah prestasi siswa SMP a. Tingkat kabupaten b. Tingkat propinsi c. Tingkat nasional d. Tingkat internasional Jumlah prestasi siswa SMA a. Tingkat kabupaten b. Tingkat propinsi c. Tingkat nasional d. Tingkat internasional	100 % 3 % 1 % -- 100 % 3 % 1 % -- 100 % 4 % 1 % --
6. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah kepala sekolah berprestasi - SD - SMP - SMA Jumlah guru berprestasi - SD - SMP - SMA Jumlah pengawas sekolah berprestasi - SD - SMP - SMA	4 orang 4 orang 4 orang 5 orang 5 orang 5 orang 3 orang 3 orang 3 orang
7. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing	Jumlah guru besertifikasi Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi Jumlah sekolah berstandar nasional - SD - SMP - SMA	40 % 80 % 1 unit 1 unit 1 unit

Dan berikut tabel perubahan anggaran 2016 yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016.

Tabel Perubahan Anggaran 2016

Program	Anggaran	
	Semula	Perubahan
1. Program pelayanan administrasi kantor		
2. Program peningkatan sarana dan		

prasarana aparatur 3. Program peningkatan disiplin aparatur 4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 5. Program pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan 6. Program pendidikan anak usia dini 7. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun 8. Program pendidikan menengah 9. Program pengembangan wawasan kebangsaan 10. Program pendidikan non formal 11. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan 12. Program manajemen pelayanan pendidikan		
Jumlah		

Tabel Perubahan II Efisiensi Anggaran 2016

Program	Anggaran	
	Perubahan	Efisiensi
1. Program pelayanan administrasi kantor 2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 3. Program peningkatan disiplin aparatur 4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 5. Program pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan 6. Program pendidikan anak usia dini 7. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun 8. Program pendidikan menengah 9. Program pengembangan wawasan kebangsaan 10. Program pendidikan non formal 11. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan 12. Program manajemen pelayanan pendidikan		
Jumlah		

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik

Sesuai perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2016 dengan segala perubahannya, Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan analisis capaian kinerja. Di bawah ini disajikan uraian tingkat pencapaian kinerja dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kinerja utamanya yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2016 Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun uraian pencapaian kinerja dikelompokkan ke dalam duabelas program sebagai berikut.

A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu menetapkan duabelas program di bidang pendidikan seperti tercantum dalam dokumen rencana strategis. Pengelompokan program di bidang pendidikan disusun berdasarkan urutan pelayanan. Keduabelas program Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dilaksanakan pada tahun 2016 terdiri atas:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program

Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan

6. Program Pendidikan Anak Usia Dini
7. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
8. Program Pendidikan Menengah
9. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
10. Program Pendidikan Non Formal
11. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
12. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

3.A.1, Pengukuran Pencapaian Sasaran

Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja diperoleh melalui dua sumber yaitu: (1) data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada, baik laporan kegiatan reguler yang ada, seperti laporan bulanan, triwulan, semesteran, dan laporan kegiatan lainnya; (2) data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2016, yaitu indikator masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Untuk tahun 2016 indikator input diprioritaskan pada penggunaan dana kegiatan yang dilakukan untuk pengukuran kinerja, dengan satuan rupiah.

Berikutnya indikator keluaran (output), yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator output juga digunakan bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan (jumlah kegiatan), jumlah orang, jumlah laporan, dan jumlah barang/jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya, dengan satuan kegiatan, orang, paket, buah, unit, rupiah dan sebagainya.

Lalu indikator hasil (outcome), yaitu segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relatif (%).

Perhitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja digunakan rumus :

$$\% \text{ capaian} = 1 - \frac{(\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran dilakukan evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dan pencapaian sasaran. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan pencapaian visi dan misi, serta agar dapat dinilai dan dipelajari guna memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Tabel Pencapaian Sasaran dan Indikator Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAR-GET	REALI SASI	% CAPAI AN
1. Peningkatan pengembangan PAUD 2. Tersedia dan terjangkau layanan PAUD bermutu dan berkesetaraan di wilayah kab. OKU	1. Bertambahnya jumlah PAUD	60%	61%	102%
	2. Terlaksananya PAUD	40%	40%	100%
3. Peningkatan kualitas kelulusan	3. Nilai rata-rata Ujian Nasional - SD/MI - SMP/MTs - SMA/SMK/MA	5,5	7,1	129,1%
		5,5	4,9	89,1%
		5,5	4,8	87,3%
4. Peningkatan akses pendidikan dalam suasana	4. Angka melek huruf 5. Angka rata-rata lama sekolah 6. Angka partisipasi kasar - SD/MI	100 %	99,98%	99,98%
		9,10 th	13,14 th	144,4%
		100 %	101,56%	101,56%

yang kondusif	- SMP/MTs	100 %	96,71%	96,71%
	- SMA/SMK/MA	100 %	90,95%	90,95%
	7. Angka partisipasi murni			
	- SD/MI	100 %	99,97%	99,97%
	- SMP/MTs	100 %	95,38%	95,38%
	- SMA/SMK/MA	100 %	89,37%	89,37%
	8. Angka kelulusan			
	- SD/MI	100 %	96%	96%
	- SMP/MTs	100 %	97%	97%
	- SMA/SMK/MA	100 %	90%	90%
	9. Angka putus sekolah			
	- SD/MI	0 %	0,30%	70%
	- SMP/MTs	0 %	0,36%	64%
	- SMA/SMK/MA	0 %	0,25%	75%
	10. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD	40	40	100%
	11. Rasio murid/guru SD/MI	12		
	12. Rasio murid/kelas	32	6	50%
	13. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah SMP	24	30	93,75%
	14. Rasio murid/guru SMP/MTs	10	24	100%
15. Rasio murid/kelas	28			
16. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah SMA	10	8	80%	
		30	107%	
17. Rasio murid/guru SMA/K.MA	20	10	100%	
18. Rasio murid/kelas	36			
19. Angka melanjutkan				
- dari SD ke SMP	85 %	19	95%	
- dari SMP ke SMA	90 %	34	95%	
		95%	117%	
		95%	105%	
5. Peningkatan kapasitas dan prestasi siswa dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya	Jumlah prestasi siswa SD			
	a. Tingkat kabupaten	100 %	100 %	100%
	b. Tingkat propinsi	3 %	3 %	100%
	c. Tingkat nasional	1 %	1 %	100%
	d. Tingkat internasional	--	--	
	Jumlah prestasi siswa SMP			
	a. Tingkat kabupaten	100 %	100 %	100%
	b. Tingkat propinsi	3 %	3 %	100%
	c. Tingkat nasional	1 %	1 %	100%
	d. Tingkat internasional	--	--	100%
	Jumlah prestasi siswa SMA			
	a. Tingkat kabupaten	100 %	100 %	
	b. Tingkat propinsi	4 %	3 %	100%
	c. Tingkat nasional	1 %	1%	75%
	d. Tingkat internasional	--	--	100%
6. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah kepala sekolah berprestasi			
	- SD	4 orang	4 orang	100%
	- SMP	4 orang	4 orang	100%
	- SMA	4 orang	4 orang	100%
	Jumlah guru berprestasi			
	- SD	5 orang	5 orang	100%
	- SMP	5 orang	5 orang	100%
	- SMA	5 orang	5 orang	100%
	Jumlah pengawas sekolah berprestasi			

	<ul style="list-style-type: none"> - SD - SMP - SMA 	3 orang 3 orang 3 orang	3 orang 3 orang 3 orang	100% 100% 100%
7. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah guru bersertifikasi - Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi - Jumlah sekolah berstandar nasional <ul style="list-style-type: none"> - SD - SMP - SMA 	40 % 80 % 1 unit 1 unit 1 unit	40 % 80 % - - -	100% 100% 0% 0% 0%

3.A.2, Analisa Pencapaian Sasaran

a. Meningkatnya layanan PAUD

Target akhir renstra 2016-2021 ada 340 PAUD. Pada tahun 2016 target tersebut diharapkan bisa tercapai 60%. Menurut data pada sistem DAPODIK PAUD sampai dengan akhir tahun 2016 terdapat 206 PAUD yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu. Ini menunjukkan realisasi target adalah 60,59% atau dibulatkan 61%, dan prosentase capaian sebesar 101,67% atau dibulatkan 102%. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Adanyapemerataan dan perluasan akses PAUD, dan
- 2) Meningkatnya kualitas layanan PAUD

Terjadi juga peningkatan jumlah PAUD sejumlah 16 PAUD dari 175 PAUD pada tahun 2015 menjadi 206 PAUD pada tahun 2016.

b. Kualitas lulusan

b.1. Meningkatnya Angka Kelulusan SD/MI

Angka Kelulusan SD/MI pada tahun 2016 sebesar 100%, mencapai 100% dari realisasi target tahun 2015 sebesar 100%. Target nilai rata-rata UN SD/MI pada tahun 2016 adalah 5,5, tercapai 7,1. Ini menunjukkan capaian kinerja tahun 2016 adalah 129,1%, adanya konsistensi kinerja dimana seluruh siswa SD/MI masih konsisten mengikuti pendidikan dimulai kelas 1 sampai kelas 6 yang diakhiri oleh Ujian Nasional yang mencapai kelulusan sebesar 100%. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

adalah Penyelenggaraan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Program Sekolah Gratis.

b.2. Meningkatnya Angka Kelulusan SMP/MTs.

Angka Kelulusan SMP/MTs pada tahun 2016 sebesar 100%, mencapai 100% dari realisasi target tahun 2015 sebesar 99,94%. Hanya saja terjadi sedikit penurunan nilai rata-rata UN dari target 5,5, hanya tercapai 4,9, artinya hanya tercapai 89,1% dari target yang ditetapkan. Secara kuantitas angka kelulusan naik dari tahun sebelumnya, secara kualitas menurun dari target yang ditetapkan pada tahun 2016. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan adalah variasi ragam soal yang bertambah dari tahun sebelumnya serta tingkat kerumitan soal. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan program sekolah gratis.

b.3. Meningkatnya Angka Kelulusan SMA/K/MA

Angka Kelulusan SMA/K/MA pada tahun 2016 sebesar 100%, mencapai 100% dari realisasi target tahun 2015 sebesar 99,65%. Namun terjadi sedikit penurunan nilai rata-rata UN dari target 5,5, hanya tercapai 4,8, artinya hanya tercapai 87,3% dari target yang ditetapkan. Secara kuantitas angka kelulusan naik dari tahun sebelumnya, secara kualitas menurun dari target yang ditetapkan pada tahun 2016. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan adalah variasi ragam soal yang bertambah dari tahun sebelumnya serta tingkat kerumitan soal. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah program pendidikan universal SMA/K/MA dan program sekolah gratis.

c. Meningkatnya akses pendidikan.

c.1. Angka Melek Huruf (AMH).

Persentase capaian angka melek huruf tahun 2016 sebesar 99,98% menunjukkan peningkatan dari tahun 2014 sebesar 99,67%, Hal ini menunjukkan tingginya tingkat partisipasi penduduk dalam mengenyam pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dan meningkatnya sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan

nmenggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran. Angka melek huruf Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 sebesar 99,98% menunjukkan sekitar 99,98% penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berumur 15 tahun ke atas dapat membaca dan menuliskan huruf latin atau huruf lainnya. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dan Program Peningkatan Mutu Pendidikan.

c.2. Angka Rata-rata Lama Sekolah.

Angka rata-rata lama sekolah tahun 2016 tercapai 13,14 tahun dari target 9,10 tahun. Hal ini berarti prosentase capaian adalah 144,4%. Angka rata-rata lama sekolah di kabupaten Ogan Komering Ulu 13,14 tahun berarti rata-rata menyelesaikan pendidikan di kabupaten Ogan Komering Ulu lulus SLTA atau Diploma I. Semakin tinggi angka Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARS) maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan. Program/kegiatan yang dapat dilakukan untuk menunjang peningkatan ARS antara lain meningkatkan pembangunan unit sekolah atau ruang kelas baru, pemberian beasiswa bagi penduduk kurang mampu, pembebasan uang sekolah, pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi, Wajib Belajar 12 Tahun dengan sebuah Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Daerah, dsb.

c.3. Angka Partisipasi Kasar

Angka partisipasi kasar SD/MI tahun 2016 tercapai 101,56% dari target 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada jenjang SD/MI mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan SD/MI (7-12 tahun). Artinya ada 1,56% anak-anak usia di atas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD/MI dan atau belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD/MI. Ini menunjukkan partisipasi penduduk yang mengenyam pendidikan SD/MI sesuai dengan jenjang pendidikannya, dan merupakan ciri keberhasilan program pembangunan pendidikan yang

diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan di SD/MI.

Angka partisipasi kasar SMP/MTs tahun 2016 tercapai 96,71%. Artinya ada 3,29% anak-anak usia 13-15 tahun tidak bersekolah di SMP/MTs. Penyebabnya ada anak-anak yang berusia 13 tahun tetapi masih bersekolah di SD/MI, dan ada yang pindah sekolah keluar kabupaten, serta ada beberapa yang putus sekolah.

Angka partisipasi kasar SMA/K/MA tahun 2016 tercapai 90,95%. Artinya ada 8,05% anak-anak usia 16-18 tahun tidak bersekolah di SMA/K/MA. Penyebabnya ada anak-anak yang berusia 16 tahun atau 19 tahun tetapi masih bersekolah di SMA/K/MA, ada yang pindah dan atau melanjutkan sekolah keluar kabupaten, serta ada beberapa yang putus sekolah.

c.4. Angka Partisipasi Murni (APM)

APM SD/MI tahun 2016 tercapai 99,97%. Hal ini berarti bahwa terdapat 99,97% penduduk yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah di SD/MI, dan 0,03% yang bersekolah di SD/MI tidak tepat waktu. Faktor-faktor yang menyebabkan diantaranya masih kurangnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersekolah tepat waktu, meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang belum atau tidak berkesempatan mengikuti pendidikan jalur sekolah, khususnya bagi masyarakat putus sekolah melalui penyelenggaraan Pendidikan Non Formal dan In Formal.

APM SMP/MTs tahun 2016 sebesar 95,38%, berarti terdapat 95,38% penduduk yang berusia 13-15 tahun yang bersekolah di SMP/MTs, dan 4,62% yang bersekolah di SMP/MTs tidak tepat waktu. Faktor-faktor yang menyebabkan diantaranya masih kurangnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersekolah tepat waktu, meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang belum atau tidak berkesempatan mengikuti pendidikan jalur sekolah, khususnya bagi

masyarakat putus sekolah melalui penyelenggaraan Pendidikan Non Formal dan In Formal.

APM SMA/K/MA tahun 2016 sebesar 89,37%, berarti terdapat 89,37% penduduk yang berusia 16-18 tahun yang bersekolah di SMA/K/MA, dan 10,63% yang bersekolah di SMA/K/MA tidak tepat waktu. Faktor-faktor yang menyebabkan diantaranya masih kurangnya pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersekolah tepat waktu, meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang belum atau tidak berkesempatan mengikuti pendidikan jalur sekolah, khususnya bagi masyarakat putus sekolah melalui penyelenggaraan Pendidikan Non Formal dan In Formal.

c.5. Angka Kelulusan

Angka kelulusan SD/MI tahun 2016 sebesar 96%, berarti ada 4% yang tidak lulus. Penyebab ketidaklulusan antara lain siswa yang bersangkutan berhenti atau pindah sekolah saat kelas 6 setelah tercatat pada Daftar Peserta Ujian sehingga mempengaruhi penghitungan prosentase kelulusan secara administrasi, walaupun memang ada satu atau dua orang yang tidak lulus.

Angka kelulusan SMP/MTs tahun 2016 sebesar 97%, berarti ada 3% yang tidak lulus. Penyebab ketidaklulusan antara lain siswa yang bersangkutan berhenti atau pindah sekolah saat kelas 9 setelah tercatat pada Daftar Peserta Ujian sehingga mempengaruhi penghitungan prosentase kelulusan secara administrasi, walaupun memang ada satu atau dua orang yang tidak lulus.

Angka kelulusan SMA/K/MA tahun 2016 sebesar 90%, berarti ada 10% yang tidak lulus. Penyebab ketidaklulusan antara lain siswa yang bersangkutan berhenti atau pindah sekolah saat kelas 12 setelah tercatat pada Daftar Peserta Ujian sehingga mempengaruhi penghitungan prosentase kelulusan secara administrasi, walaupun memang ada satu atau dua orang yang tidak lulus.

c.6. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah SD/MI tahun 2016 sebesar 0,30%. Artinya program/kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi angka putus

sekolah jenjang SD/MI hanya berhasil 70%. Hal ini berarti keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada jenjang SD/MI baru mencapai 70% dan perlu terus ditingkatkan.

Angka Putus Sekolah SMP/MTs tahun 2016 sebesar 0,36%. Artinya program/kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi angka putus sekolah jenjang SMP/MTs hanya berhasil 64%. Hal ini berarti keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada jenjang SMP/MTs baru mencapai 64% dan perlu terus ditingkatkan.

Angka Putus Sekolah SMA/K/MA tahun 2016 sebesar 0,25%. Artinya program/kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi angka putus sekolah jenjang SMP/MTs hanya berhasil 75%. Hal ini berarti keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada jenjang SMA/K/MA baru mencapai 75% dan perlu terus ditingkatkan.

c.7. Rasio Sekolah

Rasio ketersediaan SD/MI terhadap penduduk usia SD/MI tahun 2016 adalah 40 tercapai 100%. Artinya jumlah SD/MI yang ada memenuhi rasio 40 sekolah per 10.000 jumlah penduduk usia SD/MI. Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru pada suatu jenjang pendidikan per 1.000 jumlah murid pada suatu jenjang pendidikan. Rasio murid/guru SD/MI tercapai 6 dari target 12. Artinya realisasi capaian 50%. Hal ini menunjukkan masih banyaknya kekurangan guru di SD/MI dibandingkan dengan jumlah murid yang ada di SD/MI.

Rasio murid/kelas jenjang SD/MI tercapai 30 dari target 32, artinya realisasi capaian adalah 93,75%. Ini menunjukkan masih perlunya tambahan ruang belajar pada jenjang SD/MI.

Rasio ketersediaan SMP/MTs terhadap penduduk usia SMP/MTs tahun 2016 adalah 24 tercapai 100%. Artinya jumlah SMP/MTs yang ada memenuhi rasio 24 sekolah per 10.000 jumlah penduduk usia SMP/MTs.

Rasio murid/guru SMP/MTs tercapai 8 dari target 10. Artinya realisasi capaian 80%. Hal ini menunjukkan masih banyaknya kekurangan guru di SMP/MTs dibandingkan dengan jumlah murid yang ada di SMP/MTs.

Rasio murid/kelas jenjang SMP/MTs tercapai 30 dari target 28, artinya realisasi capaian adalah 107%. Ini menunjukkan telah terpenuhinya ruang belajar di tingkat SMP/MTs, walaupun disana sini masih banyak rehabilitasi yang perlu dilakukan.

Rasio ketersediaan SMA/K/MA terhadap penduduk usia SMA/K/MA tahun 2016 adalah 10 tercapai 100%. Artinya jumlah SMA/K/MA yang ada memenuhi rasio 10 sekolah per 10.000 jumlah penduduk usia SMA/K/MA.

Rasio murid/guru SMA/K/MA tercapai 19 dari target 20. Artinya realisasi capaian 95%. Hal ini menunjukkan masih ada kekurangan guru di SMA/K/MA dibandingkan dengan jumlah murid yang ada di SMA/K/MA.

Rasio murid/kelas jenjang SMA/K/MA tercapai 34 dari target 36, artinya realisasi capaian adalah 95%. Ini menunjukkan masih perlunya penambahan ruang belajar di tingkat SMA/K/MA.

c.8. Angka melanjutkan

Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs. pada tahun 2016 sebesar 95% sudah melampaui target tahun 2016 sebesar 85%. Artinya realisasi capaian kinerja adalah 117%. Apabila capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yakni 80,16% mengalami kenaikan sebesar 14,84%. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan kinerja adalah terjadinya kenaikan pemerataan dan perluasan akses pendidikan melalui program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan program sekolah gratis. Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/K/MA. pada tahun 2016 sebesar 95% sudah melampaui target tahun 2016 sebesar 90%. Artinya realisasi capaian kinerja adalah 105%. Apabila capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yakni 89,72% mengalami kenaikan sebesar 5,28%. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan kinerja adalah terjadinya kenaikan pemerataan dan perluasan akses pendidikan melalui program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan program sekolah gratis.

- d. Peningkatan kapasitas dan prestasi siswa dalam bidang akademi, olahraga, seni dan budaya

Secara umum seluruh target capaian prestasi siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/K/MA tercapai sesuai target kinerja melalui berbagai lomba/kegiatan/event seperti Olimpiade Science, Olimpiade Olahraga Siswa, Festival dan Lomba Seni Siswa, Polisi Kecil (POCIL), Pasukan Kibar Bendera (PASKIBRA), Pramuka, dan lain-lain. Program/kegiatan yang mendukung adalah program pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa.

e. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

Secara umum terjadi peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam penetapan kinerja 2016 melalui kegiatan pelatihan/bimtek guru serta lomba kepala sekolah/guru/pengawas berprestasi tahun 2016 di tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/K/MA.

f. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing

f.1. Meningkatnya jumlah guru bersertifikasi

Bertambahnya jumlah guru yang mendapatkan sertifikat pendidik pada tahun 2016 sebesar 40% sesuai dengan target yang ditetapkan. Artinya realisasi capaian kinerja tercapai 100%. Program/kegiatan yang mendukung adalah program sertifikasi guru yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pengelolaan Sertifikasi Guru yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. OKU.

f.2. Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi kualifikasi

Bertambahnya Jumlah Guru yang Memiliki Kualifikasi Pendidikan S1 keguruan pada tahun 2016 sebesar 80%, sesuai dengan target yang ditetapkan, dan ini artinya realisasi capaian kinerja 100%. Apabila capaian kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian tahun 2015 sebesar 75% mengalami peningkatan sebesar 5%. Faktor-faktor yang menyebabkan konsistensi kinerja adalah bahwa seluruh Guru di Kabupaten Ogan Komering Ulu dari semua jenjang terus berusaha untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya minimal sampai Strata 1 keguruan. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah kerjasama Pemerintah Daerah dengan Universitas Terbuka, dan program

peningkatan kualifikasi guru tahun 2016. Program lainnya adalah Diklat dan Uji Kompetensi Guru.

f.3. Sekolah bertandar nasional

Untuk sekolah berstandar nasional tidak ada realisasi dikarenakan tidak ada lagi program Pemerintah mengenai Sekolah Standar Nasional (SSN). Program Pemerintah Daerah hanya bersifat mendukung program nasional (Pemeintah).

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata capaian kinerja} = \frac{\text{Jumlah Total \% Capaian}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja}} \times 100\%$$

Maka dari **Tabel Pencapaian Sasaran dan Indikator Tahun 2016** didapat hasil rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 adalah 97%. Dengan berpedoman pada Lampiran VII Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka kinerja Dinas Pendidikan Kab. Ogan Komering Ulu tergolong sangat tinggi.

3.A.3, Pengukuran Pencapaian Keuangan

Pengukuran pencapaian keuangan dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan perubahan anggaran kedua karena terjadi efisiensi di tahun 2016, dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Perubahan 2}} \times 100\%$$

Hasilnya dapat dilihat pada tabe; 3.A.3 sebagai berikut.

**TABEL 3.A.3 PROGRAM DAN REALISASI ANGGARAN
DINAS PENDIDIKAN KAB. OKU TAHUN 2016**

Program	Pagu Awal (DPA)	Perubahan 1 (DPA Perubahan)	Perubahan 2 (Efisiensi)	Realisasi	Capaian (%)
1. Program pelayanan administrasi kantor					
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur					
3. Program peningkatan disiplin aparatur					
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur					
5. Program pengembangan sistem capaian kinerja dan keuangan					
6. Program pendidikan anak usia dini					
7. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun					
8. Program pendidikan menengah					
9. Program pengembangan wawasan kebangsaan					
10. Program pendidikan non formal					
11. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan					
12. Program manajemen pelayanan pendidikan					
Jumlah	-			-	-

B. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dari tabel 3.A.3. diketahui bahwa perubahan anggaran Dinas Pendidikan Kab. Ogan Komering Ulu tahun 2016 menjadi Rp. terealisasi sebesar Rp. atau sebesar 81%. Kalau kita perhatikan Lampiran VII Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian,

dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka kinerja keuangan Dinas Pendidikan Kab. Ogan Komering Ulu tergolong tinggi.

Lampiran VII Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010
Tabel VII-C
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
	$66\% \leq 75\%$	Sedang
	$51\% \leq 65\%$	Rendah
	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

a) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

b) Hasil Sedang

Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.

c) Hasil Rendah dan Sangat Rendah

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih di bawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis yang dimaksudkan sebagai instrumen bagi Instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target sasaran dalam mewujudkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Rata-rata Prosentase Capaian dari Indikator Kinerja Dinas Pendidikan adalah sebesar 97%, semua indikator memiliki capaian di atas 50%. Sedangkan rata-rata penyerapan anggaran pendukung Indikator Kinerja adalah sebesar 81%. Berarti kinerja Dinas Pendidikan pada tahun 2016 dapat digolongkan tinggi, walaupun tentunya masih banyak hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi di masa-masa yang akan datang, terutama masalah dukungan dana untuk peningkatan kinerja.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 ini disusun agar dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LKjIP)**

**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

TAHUN 2016



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 dapat selesai dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan rencana.

LKjIP ini merupakan bagian dari upaya Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja dan pemenuhan kewajiban sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam membantu Bupati Ogan Komering Ulu menyelenggarakan fungsi pemerintahan di bidang pendidikan.

LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2016 adalah laporan kinerja yang pertama untuk periode perencanaan tahun 2016-2021. Laporan kinerja ini menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagaimana tertuang dalam Penetapan Kinerja tahun 2016 Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selain capaian kinerja tahun 2016, laporan juga dilengkapi dengan analisis tingkat pencapaian tahun 2016 dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (RENSTRA) tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Melalui kerja keras dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, secara umum Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dengan baik.

Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu sadar meskipun telah banyak capaian yang dihasilkan namun tantangan pembangunan di bidang pendidikan masih banyak dan memerlukan kerja lebih keras pada tahun-tahun mendatang. Tantangan seperti memperbaiki metode mengajar guru, membentuk insan Indonesia yang berkarakter dan beradab, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di semua jenjang pendidikan, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas pendidikan serta mempertahankan

opini WTP atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, diharapkan tantangan dan masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu selama tahun 2016. Selain itu, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, bahan evaluasi, penyempurnaan dokumen perencanaan dan sebagai bahan masukan dalam perbaikan dalam perumusan kebijakan bidang pendidikan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2016 ini.

Baturaja, Maret 2017
Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKU,

Dr. Drs. H. Achmad Tarmizi, SE, MT, M.Si.
NIP 19660609 199512 1 001

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1, Dasar Hukum	2
1.2, Gambaran Umum Organisasi	2
1.3, Aspek-aspek Strategis yang Berpengaruh	3
1.4, Isu strategis	5
1.5, Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1, Rencana Strategis	8
2.2, Penetapan Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
1, Pengukuran Pencapaian Sasaran	15
2, Analisa Pencapaian Sasaran	17
3, Pengukuran Pencapaian Keuangan	26
B. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN	
1. Fotokopi Perjanjian Kinerja 2016	
2. Fotokopi Rekapitulasi Renja 2016	

TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN
ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2016

KABUPATEN :

NAMA SKPD : (Sebutkan nama SKPD,)

NO	URUSAN	NO.	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	KETETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
URUSAN WAJIB						
1	Pendidikan	1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak ----- x 100 % Jumlah anak usia 4 – 6 tahun%	
		2	Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Jumlah Penduduk usia 15 thn ke atas ----- x 100 % Jumlah penduduk usia 15th ke atas%	
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Jumlah siswa usia 7-12 thn dijenjang SD/MI/Paket A dapat baca tulis -----x 100 % Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn%	
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Jumlah siswa usia 13-15 thn dijenjang SMP/MTs/Paket B -----x 100 % Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 thn%	
		5	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C	Jumlah siswa usia 16-18 thn dijenjang SMA/SMK/MA/Paket C -----x 100 % Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 thn%	
		6	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	Jumlah putus sekolah pd tingkat & jenjang SD/MI ----- x 100 % Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SD/MI pd tahun ajaran sebelumnya%	
		7	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Jumlah putus sekolah pd tingkat & jenjang SMP/MTs ----- x 100 % Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SMP/MTs%	

NO	URUSAN	NO.	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	CAPAIAN KINERJA	KETETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah putus sekolah pada jenjang SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah siswa pada jenjang SMA/SMK/MA pd tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		9	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		10	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		11	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		12	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah lulusan pd jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		13	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah lulusan pd jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya}} \times 100 \%$%	
		14	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	$\frac{\text{Jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV}}{\text{Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA}} \times 100 \%$%	

DATA PENDUKUNG
UNTUK KELENGKAPAN DATA LPPD,LKPJ DAN IKK TAHUN 2016
LAMPIRAN III.3

KABUPATEN :

NAMA SKPD : (Sebutkan nama SKPD,)

No	Uraian	Kecamatan												Kedaton Peninjauan Raya	Jumlah
		Baturaja Timur	Baturaja Barat	Sosoh Buay Rayap	Pengandonan	Peninjauan	Lubuk Batang	Ulu Ogan	Semidang Aji	Lengkiti	Lubuk Raja	Sinar Peninjauan	Muara Jaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak														
2	Jumlah anak usia 4 – 6 tahun														
3	Jumlah Penduduk usia 15 thn ke atas dapat baca tulis														
4	Jumlah penduduk perempuan usia 15 thn ke atas dapat baca tulis														
5	Jumlah penduduk usia 15 th ke atas														
6	Jumlah siswa usia 7-12 thn dijenjang SD/MI/Paket A														
7	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn														
8	Jumlah siswa usia 13-15 thn dijenjang SMP/MTs/Paket B														
9	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 thn														
10	Jumlah siswa usia 16-18 thn dijenjang SMA/SMK/MA/Paket C														
11	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 thn														
12	Jumlah putus sekolah pd tingkat & jenjang SD/MI														
13	Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SD/MI pd tahun ajaran Sebelumnya														

No	Uraian	Kecamatan												Kedaton Peninjauan Raya	Jumlah
		Baturaja Timur	Baturaja Barat	Sosoh Buay Rayap	Pengandonan	Peninjauan	Lubuk Batang	Ulu Ogan	Semidang Aji	Lengkiti	Lubuk Raja	Sinar Peninjauan	Muara Jaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
14	Jumlah putus sekolah pd tingkat & jenjang SMP/MTs														
15	Jumlah siswa pd tingkat yg sama dan jenjang SMP/MTs														
16	Jumlah putus sekolah pada jenjang SMA/SMK/MA														
17	Jumlah siswa pada jenjang SMA/SMK/MA pd tahun ajaran sebelumnya														
18	Jumlah Lulusan pada jenjang SD/ MI														
19	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya														
20	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs														
21	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya														
22	Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA														
23	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun ajaran sebelumnya														
24	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs														
25	Jumlah lulusan pd jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya														
26	Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang														

No	Uraian	Kecamatan												Kedaton Peninjauan Raya	Jumlah
		Baturaja Timur	Baturaja Barat	Sosoh Buay Rayap	Pengandonan	Peninjauan	Lubuk Batang	Ulu Ogan	Semidang Aji	Lengkiti	Lubuk Raja	Sinar Peninjauan	Muara Jaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	SMA/SMK/MA														
27	Jumlah lulusan pd jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya														
28	Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV														
29	Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA														

.....
KEPALA SKPD

(NAMA)
(PANGKAT)
(NIP)